NAMA :

KELAS :

TEKS EDITORIAL

Menganalisis informasi teks editorial

Kerjakan latihan soal yang tersedia untuk mengukur seberapa faham kalian terhadap materi yang diberikan.. Baca baik baik petunjuk yang diberikan.. Selamat mengerjakan semoga hasilnya memuaskan.

Jumat, 23 Oktober 2020 Bisnis Indonesia 2

EDITORIAL

Pastikan Vaksin Aman untuk Rakyat

Kabar duka datang silih berganti yang menimpa dunia akibat pandemi yang sejauh kini belum usai. Covid-19 menghiasi dunia. Selasa (20/10) lalu, Brasil yang juga negara dengan kasus mencapai 5 juta dilaporkan pengujian vaksin AstraZeneca.

Mereka dikatakan yang dekat mati. Ini sebenarnya dalam kondisi negara begitu, bertanya tentang negatif konsentrasinya hingga kini berkebetulan dengan proses uji coba vaksin. Kesalahan ini membuat masyarakat Brasil bilang bapercayaan.

Terlebih, lainnya ada pernyataan resmi dari pihak AstraZeneca dalam mengkualifikasi bajadian ini meski ada informasi uji coba vaksin tetap akan dirawatkan setelah prediksi dari tim independen tentang.

Mandah ini menjadi kian politis setelah Presiden Brasil Jair Bolsonaro cerai berkomentar mentak vaksin buatan China. Tebaik mentk tinovac ini bagai Tiru Kamlu ini mengak kemudian politik setring dengan pesanyu rkatkan Bolsonaro mulusan Joao Doria, Gubernur Sao Paulo.

Sao Paulo sendiri adalah wilayah di Brasil yang ikut bekerja sama dengan Sinovac dalam mengembangkan vaksin lokal. Namun, sebagai presiden, Bolsonaro berdalasan tidak akan mentikatkan rakyat Brasil terjadi kelinci percobaan setelah vaksin yang belum dipastikan tingkat keberhasilannya.

Harus diakui lantas pandemi Covid-19 nyata menghentikan setiap aktivitas manusia di muka bumi. Pada produksi dan distribusi di dunia pun berkomba-komba mencemukan vaksin untuk menghentikan penyebaran virus korona.

Menyikapi hal tersebut, Pemerintah Indonesia juga tengah berjuang untuk mendapatkan vaksin Covid-19. Pertama, pemerintah melakukan upaya mandiri untuk mendapat vaksin lokal. Ketiga, mencari pilih cara pendaftar vaksin dari negara yang dianggap cuidah sudah bisa menyembuhkan vaksin.

Mengapa sampai hari ini, belum ada satupun negara yang sudah mempublikasi sinasil vaksin Covid-19, pemerintah mengklaim tetap bersyara kerja untuk negara mewujudkannya mobilisi berbagai upaya.

Belum lama ini, pemerintah menjalin kerja sama vaksin dengan China serta Uni Emirat Arab (UEA) untuk mengembangkan vaksin Sinovac, Caxetro, dan G-42.

Vaksin akan rencid tiamik ke Indonesia pada awal November tahun ini dan pengadaannya dikoordinasikan oleh Kementerian Kesehatan serta PT Bio Farma (Persero) sebagai BUMN yang ditunjuk penugasan.

Dipilihnya tiga vaksin itu dirasa pemerintah karena telah menyelesaikan uji klinis fase 3 di setiap negara dengan berbagai hasil yang sesuai meng claim perkembangan positif.

Pemerintah juga telah mencerdaskan tim Evaluasi pemberian vaksin yang melibat akan melibatkan instansi seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian BUMN, Kementerian Maritim dan Investasi, Kementerian Agama, Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Badan POM.

Sebagian pihak meyakini langkah pemerintah tersebut terbaik terbaru-baru mengingat negara-negara maju justru masih berupaya menyelesaikan uji coba vaksin hingga hasil-hasil mengetahui khasiat vaksin secara jelas, gamblang, tinsik, tersikar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Namun, Indonesia sendiri dihadapkan pada angka positif Covid-19 harian yang terus bertambah, sehingga permintaan vaksin dari berbagai negara terus meningkat. Pada saat yang sama pendaftar vaksin juga mengalami berbagai keterbatasan.

Harian ini mencatat lantas vaksin Covid-19 yang akan diterimakan di Indonesia harus dipastikan aman, kompetitif, kaidah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Segala ini sebagai sangat butuh vaksin, tetapi vaksin yang saat ini dikembangkan belum terbukti imunogenisasinya untuk sebarah anak bangsa.

Terlebih akan ada berbagai masalah sosial ekonomi yang mengadang jika vaksin tersebut sebab dua di Tanah Air. Kita harus mendukung kerja keras pemerintah dalam mempersiapkan kesehatan sekonstra dalam menerang pandemi Covid-19 melalui program vaksinasi.

Namun, pemerintah juga jangan mengantisi tingkat yang tergesa-gesa mengingat ada risiko yang harus dihadapi dengan mencana vaksinasi tercebut. Oleh sementara sekitu, pemikiri kesehatan harus lebih dimentakan.

Apa itu teks Editorial?

Apa gaya penuliasan teks Editorial?

Dimana letak editorial?

Apa yang dimaksud dengan fakta?

Apa yang dimaksud dengan Opini?

LIVEWORKSHEETS

Analisislah kalimat berikut apakah termasuk fakta/opini!!

KALIMAT	FAKTA	OPINI
Sudah dua kali terjadi lonjakan harga beras selama era pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kala. Yang pertama terjadi pada tahun 2015 dan awal 2018.	**FAKTA**	**OPINI**
Indonesia adalah negara kepulauan, terdiri atas lima pulau besar, yaitu Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan Jawa.	**FAKTA**	**OPINI**
Buwas menganggap beras impor tidak diperlukan karena stok beras didalam negeri mencukupi	**FAKTA**	**OPINI**
Dua orang anggota geng motor diringkus jajaran Polsek Bojongpicung, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Rabu (29/9) malam karena melakukan pembegalan	**FAKTA**	**OPINI**
Disisi lain, Mendag menilai beras impor diperlukan untuk berjaga-jaga andai produksi petani didalam negeri tahun ini meleset dari target.	**FAKTA**	**OPINI**

LIVEWORKSHEETS

Baca dan alalisis teks editorial berikut!

Bersama Atasi COVID 19

Pemerintah resmi mengumumkan dua kasus warga Indonesia asal Depok, Jawa Barat, terinfeksi virus korona baru Covid-19. Pemerintah perlu menenangkan warga.

Presiden Joko Widodo mengumumkan di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (2/3/2020), dua warga Indonesia terinfeksi Covid-19 setelah melakukan kontak dengan warga negara Jepang yang terdeteksi terinfeksi virus korona setelah meninggalkan Indonesia dan tiba di Malaysia.

Pengumuman Presiden yang didampingi Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, dan Sekretaris Kabinet Pramono Anung menepis kecurigaan masyarakat internasional bahwa Indonesia menyembunyikan kasus Covid-19.

Setelah pengumuman, tantangan pemerintah adalah menenangkan warga. Kepanikan terlihat dari meningkatnya permintaan masker penutup hidung dan mulut serta cairan beralkohol pembersih tangan. Warga di beberapa tempat dilaporkan memborong bahan pokok di toko swalayan. Langkah Menteri Kesehatan menjelaskan dan menjawab semua pertanyaan media menunjukkan keterbukaan informasi. Juga langkah menelusuri riwayat kontak pasien kita harapkan akan dapat menenangkan masyarakat.

Akan sangat baik apabila pemerintah dapat menjelaskan alasan hanya mengisolasi rumah tinggal kedua pasien dan tidak mengisolasi Kota Depok serta dampaknya pada pencegahan penularan virus.

Presiden Joko Widodo telah menegaskan kesiapan pemerintah, antara lain, menyiapkan 100 rumah sakit dengan ruang isolasi dan peralatan berstandar internasional di seluruh Indonesia. Penanganan pun berstandar internasional, kerja sama lintas lembaga dilakukan, anggaran juga disediakan.

Secara statistik, korban meninggal di seluruh dunia akibat Covid-19 sekitar 2 persen dari total kasus. Namun, penularan dari orang ke orang relatif mudah dan sudah lintas negara, membuat ketakutan dan kepanikan global.

Dalam situasi seperti saat ini, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat harus bekerja sama membangkitkan optimisme seraya tetap menjaga kehati-hatian. Lembaga legislatif kita harapkan dapat membantu pemerintah mencegah dampak negatif kekhawatiran masyarakat. Kepala daerah segera bergerak menjelaskan langkah pencegahan penularan dan penanganan Covid-19 di daerah masing-masing. Komunitas masyarakat membantu menyebarkan informasi akurat.

LIVEWORKSHEETS

Hanya dengan kerja sama kita dapat keluar dari dampak negatif pada berbagai sudut kehidupan kita akibat wabah Covid-19. Penanganan yang baik secara bersama-sama akan menjaga kepercayaan dunia usaha dan investor yang pada akhirnya akan menguatkan indeks harga saham gabungan, membuat wisatawan mancanegara kembali berkunjung ke Indonesia, dan ekonomi membaik.

Ke depan, kita ingin Indonesia bukan hanya menemukan kasus warga yang terinfeksi, tetapi juga menyembuhkan dan bersama masyarakat dunia mencegah persebaran Covid-19 melalui penelitian kedokteran yang tengah kita lakukan.

KRITIK	
PENILAIAN	
PREDIKSI	
HARAPAN	
SARAN	

TERIMAKASIH SUDAH MENGERJAKAN
SEMOGA HASILNYA MEMUASKAN

LIVEWORKSHEETS